

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian memerlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam penelitian. Memilih pendekatan dalam penelitian tentunya akan membawa dampak yang harus dilakukan peneliti mulai dari awal hingga akhir penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, bernilai ilmiah sesuai kapasitas, jangkauan, dan tujuan dari penelitian tersebut.

Berdasarkan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang *dikonversi* menjadi data yang berbentuk angka.² Tujuan dari penelitian ini mencari pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sehingga pendekatan yang paling tepat adalah pendekatan kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³ Penelitian ini bertujuan melakukan perbandingan suatu akibat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 8

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 20

³ Sugiyono, *Metode penelitian...*, hal. 72

perlakuan tertentu dalam keadaan yang berbeda yaitu keadaan sebelum dilakukannya suatu perlakuan dan keadaan sesudah dilakukannya suatu perlakuan.

Dalam penelitian ini desain penelitian yang peneliti pilih adalah *Quasi Experimental Design* atau yang biasa disebut eksperimen semu. Dengan tujuan agar peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Peneliti memberikan perlakuan eksperimental terhadap sebagian kelompok (kelas eksperimen) dan memberikan perlakuan biasa kepada kelompok yang lain (kelas kontrol). Peneliti juga tidak dapat mengontrol variabel luar secara penuh yang kemungkinan besar mempengaruhi variabel terikat pada penelitian. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen akan diberi pembelajaran dengan metode *syawir* dan praktek ibadah. Sedangkan kelas kontrolnya diberi pembelajaran biasa atau *konvensional*.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu.

Sehubungan dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 150 santri Pondok Pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2017/2018

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁵ Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian...*, hal.. 80

⁵ *Ibid*, hal. 81

benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁷ Teknik sampel random dilakukan dengan jalan memberikan kemungkinan yang sama bagi individu yang menjadi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian.⁸ Sehingga, siapa saja yang menjadi anggota populasi punya kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁹ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹⁰ Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 2 kelas yaitu kelas 1A diniyah yang berjumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas 1B yang berjumlah 27 siswa sebagai kelas kontrol di Pondok Pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2017/2018

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 176

⁷ Sugiyono, *Metode penelitian...*, hal. 82

⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal 16

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 174

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian...*, hal. 81

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.¹¹ Menurut sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: data *intern* dan data *ekstern*. Data *intern* adalah data yang bersumber atau diperoleh dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Sedangkan data eksternal adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data eksternal dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh dari sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹² Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data dari angket pengaruh metode syawir dan praktek ibadah terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri pondok pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen tentang sejarah pondok pesantren, data jumlah siswa dan guru serta data tentang kondisi objektif pondok pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

2. Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹³ Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:¹⁴

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode syawir dan praktek ibadah.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

¹² Sugiyono, *Metode penelitian...*, hal. 225

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 161

¹⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitati...*, hal. 57

ini adalah pemahaman fiqih ibadah shalat santri Pondok Pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang atau pendeknya *interval* yang ada dalam alat ukur tersebut, sehingga bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data kuantitatif.

Skala pengukuran data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Skala pengukuran data yang digunakan untuk pemahaman fiqih ibadah shalat santri berupa skala *interval* jenis skala likert dengan kisaran 1-5 dimana alternatif jawaban untuk pernyataan positif adalah 5 = Sangat Setuju (SS), 4 = Setuju (S), 3 = Kurang Setuju (KS), 2 = Tidak Setuju (TS), 1 = Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan, alternatif jawaban untuk pernyataan negatif adalah 5 = Sangat Tidak Setuju (STS), 4 = Tidak Setuju (TS), 3 = Kurang Setuju (KS), 2 = Setuju (S), 1 = Sangat Setuju (SS).

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁵ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Angket/kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁶ Untuk memperoleh data pemahaman fiqih ibadah shalat, maka diberikan instrumen berupa daftar pertanyaan/ Pernyataan tertulis yang harus dijawab/ditanggapi oleh orang yang menjadi subjek dalam penelitian. Daftar

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 83

¹⁶ *Ibid*, hal. 194

pertanyaan/pernyataan disusun secara tertutup melalui angket yang bertujuan untuk mengetahui aspek motivasi belajar siswa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹⁷ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan maupun gambar. Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang nama maupun nilai santri.

2. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁸ Instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Tes

Pedoman tes dalam penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum santri belajar fiqih ibadah dengan metode syawir. *Post-test* dilakukan setelah santri belajar fiqih ibadah dengan metode syawir.

Sebuah tes hasil belajar yang baik umumnya perlu memiliki dua syarat penting yaitu:¹⁹

1) Uji Validitas

Validitas adalah derajat sejauh mana tes mengukur apa yang diukur. Validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan untuk diukur. Dalam penelitian ini, untuk mengukur valid tidaknya soal yang akan dijadikan sebagai

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 82

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal. 102

¹⁹ Djoko Adi S, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Malang: Univ. Kanjuruhan Malang, 2011), hal. 132

instrumen penelitian, peneliti menggunakan validitas isi dan validitas empiris. Untuk validitas isi dapat terpenuhi dengan berdasarkan kemampuan para ahli. Sedangkan, validitas empiris dapat dilihat setelah melakukan pengamatan dilapangan. Setelah itu dilakukan perhitungan statistik kolerasi *product moment* yaitu dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Dengan kaidah keputusan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal tersebut valid. Sedangkan, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item soal tersebut tidak valid.

Adapun validitas instrument dapat dibagi menjadi 5 kelas, yaitu:²⁰

- a) Jika nilai *paerson correlation* 0,00-0,20, berarti kurang valid
- b) Jika nilai *paerson correlation* 0,21-0,40, berarti agak valid
- c) Jika nilai *paerson correlation* 0,41-0,60, berarti cukup valid
- d) Jika nilai *paerson correlation* 0,61-0,80, berarti valid
- e) Jika nilai *paerson correlation* 0,81-1,00, berarti sangat valid

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan akurasi dan pressi yang dihasilkan oleh alat ukur dalam melakukan pengukuran. Alat ukur reliable akan memberikan hasil pengukuran yang relatif stabil dan konsisten karena pengukurannya menghasilkan galat yang minimal. Perhitungan reliabilitas ini menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dengan uji *reliability*. Dengan kaidah keputusan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal tersebut reliabel. Sedangkan, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item soal tersebut tidak reliabel.

Adapun reliabilitas instrument dapat dibagi menjadi 5 kelas, yaitu:²¹

1. Jika nilai *alpha cronbach* 0,00-0,20, berarti kurang reliabel
2. Jika nilai *alpha cronbach* 0,21-0,40, berarti agak reliabel
3. Jika nilai *alpha cronbach* 0,41-0,60, berarti cukup reliabel
4. Jika nilai *alpha cronbach* 0,61-0,80, berarti reliabel

²⁰ BAPM, *Uji Coba Instrument Penelitian dengan Menggunakan MS Excel dan SPSS*, (Jakarta: UPI, 2008), hal. 9

²¹ BAPM, *Uji Coba Instrument Penelitian dengan Menggunakan MS Excel dan SPSS*, (Jakarta: UPI, 2008), hal. 16

5. Jika nilai *alpha cronbach* 0,81-1,00, berarti sangat reliabel

b. Pedoman angket

Pedoman angket dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk tabel yang berisi daftar pernyataan yang harus ditanggapi oleh responden dengan memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda checklist (\checkmark). Adapun jumlah butir soal dalam pernyataan ini adalah 30 butir, dengan pernyataan positif berjumlah 20 butir dan pernyataan negatif berjumlah 10 butir.

c. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan sekolah, jumlah guru dan siswa serta data penting lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan hal-hal berikut:

- Identitas Pondok Pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
- Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
- Visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Mbah Dul Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
- Foto-foto kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

E. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²²

²²Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 72

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.²³

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Analisis data penelitian bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti, seperti telah diketahui dalam pembahasan tentang data bahwa data yang digunakan penulis adalah analisis statistik untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif atau dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Untuk menguji hipotesis penelitian yaitu dengan menggunakan ANOVA.

Anova adalah sebuah analisis statistik yang menguji perbedaan rerata antar grup. Grup disini bisa berarti kelompok atau jenis perlakuan. Anova ditemukan dan diperkenalkan oleh seorang ahli statistik bernama Ronald Fisher. Anova merupakan singkatan dari *Analysis of variance*. Merupakan prosedur uji statistik yang mirip dengan t test. Namun kelebihan dari Anova adalah dapat menguji perbedaan lebih dari dua kelompok. Berbeda dengan independent sample t test yang hanya bisa menguji perbedaan rerata dari dua kelompok saja.

Anova digunakan sebagai alat analisis untuk menguji hipotesis penelitian yang mana menilai adakah perbedaan rerata antara kelompok. Hasil akhir dari analisis ANOVA adalah nilai F test atau F hitung. Nilai F Hitung ini yang nantinya akan dibandingkan dengan nilai pada tabel f. Jika nilai f hitung lebih dari f tabel, maka dapat disimpulkan bahwa menerima H1

²³*Ibid.*, hal. 207

dan menolak H_0 atau yang berarti ada perbedaan bermakna rerata pada semua kelompok.

Jenis-jenis ANOVA berdasarkan jumlah variabel faktor (*independent variable* atau variabel bebas) dan jumlah variabel respon (*dependent variable* atau variabel terikat). Pembagiannya adalah sebagai berikut:

1. *Univariate One Way Analysis of Variance*. Apabila variabel bebas dan variabel terikat jumlahnya satu.
2. *Univariate Two Way Analysis of Variance*. Apabila variabel bebas ada 2, sedangkan variabel terikat ada satu.
3. *Univariate Multi way Analysis of Variance*. Apabila variabel bebas ada > 2 , sedangkan variabel terikat ada satu.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji ANOVA dua arah (*Univariate Two Way Analysis of Variance*).

Untuk menguji hipotesis peneliti harus menentukan terlebih dahulu dasar pengambilan keputusannya, yaitu:

1. Hipotesis Nol = H_0

H_0 adalah satu pernyataan mengenai nilai parameter populasi. H_0 merupakan statistik yang akan diuji hipotesis nihil.

2. Hipotesis Alternatif = H_1

H_1 adalah satu pernyataan yang diterima jika data sampel memberikan cukup bukti bahwa hipotesis nol adalah salah.

Sebuah data dapat digunakan dalam penelitian jika memenuhi pra-syarat berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Hipotesis:

Pre-test

H_0 = Nilai fiqih ibadah shalat santri pada kelas yang mengikuti syawir dan praktek ibadah berdistribusi normal

H_1 = Nilai fiqih ibadah shalat santri pada kelas yang mengikuti syawir dan praktek ibadah tidak berdistribusi normal

Post-test

H_0 = Nilai fiqih ibadah shalat santri pada kelas yang mengikuti syawir dan praktek ibadah berdistribusi normal

H_1 = Nilai fiqih ibadah shalat santri pada kelas yang mengikuti syawir dan praktek ibadah tidak berdistribusi normal

Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf *sig.* > 0,05 dan distribusi dikatakan tidak normal jika taraf *sig.* < 0,05. Dalam pengujian normalitas data sampel menggunakan *SPSS 22.0 for windows* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas ini digunakan untuk menguji apakah data hasil angket dan hasil test (*pre-test* dan *post-test*) homogen atau tidak.

Selanjutnya peneliti menggunakan uji ANOVA. Adapun persyaratan untuk uji ANOVA, yaitu:

a. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varian dilakukan terhadap motivasi belajar (angket) dan hasil belajar (*post test*) siswa. Pada taraf signifikansi 0,05 (5%) serta H_0 dan H_1 sebagai berikut:

$H_{0.1} : (S_{1.1}^2 = S_{2.1}^2) =$ Nilai angket sebelum dan setelah perlakuan memiliki varian yang homogen.

$H_{1.1} : (S_{1.1}^2 \neq S_{2.1}^2)$ = Nilai angket sebelum dan setelah perlakuan memiliki varian yang tidak homogen.

$H_{0.2} : (S_{1.2}^2 = S_{2.2}^2)$ = Nilai *pre test* dan *post test* sebelum dan setelah perlakuan memiliki varian yang homogen.

$H_{1.2} : (S_{1.2}^2 \neq S_{2.2}^2)$ = Nilai *pre test* dan *post test* sebelum dan setelah perlakuan memiliki varian yang tidak homogen.

Dalam menganalisis data, dimana syarat pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi *pre test* dan *pos test* $> 0,05$, maka H_0 diterima. Sedangkan, jika nilai signifikansi *pre test* dan *pos test* $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's* yang disajikan pada tabel 4.9.

a. Analysis of variance (ANOVA)

Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh metode *syawir* dan praktek ibadah terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri. Peneliti akan menggunakan *SPSS 22.0 for Windows*.

Sebelum melakukan pengujian maka kita harus mengetahui dulu rumusan hipotesisnya, yaitu:

1) $H_{0.1} : (\mu = \mu_0)$

: Tidak ada pengaruh metode *syawir* terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri Pondok Pesantren Mbah Dul Plosokandang Tulungagung

$H_{1.1} : (\mu \neq \mu_0)$

: Ada pengaruh metode *syawir* terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri Pondok Pesantren Mbah Dul Plosokandang Tulungagung

$H_{0.2} : (\mu = \mu_0)$

: Tidak ada pengaruh praktek ibadah terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri Pondok Pesantren Mbah Dul Plosokandang Tulungagung

$H_{1.2} : (\mu \neq \mu_0)$

: Ada pengaruh pengaruh praktek ibadah terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri Pondok Pesantren Mbah Dul Plosokandang Tulungagung

$$H_{0.3} : (\mu_1 = \mu_2 = \mu_3)$$

:Tidak ada pengaruh metode *syawir* dan praktek ibadah terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri Pondok Pesantren Mbah Dul Plosokandang Tulungagung

$$H_{1.3} : (\mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3)$$

:Ada pengaruh metode *syawir* dan praktek ibadah terhadap pemahaman fiqih ibadah shalat santri Pondok Pesantren Mbah Dul Plosokandang Tulungagung

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan F_{hitung} yang berarti:

- 1) Jika taraf $sig. \leq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
- 2) Jika taraf $sig. \geq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.

Uji ANOVA dapat dilihat dari hasil uji *Tests of Between-Subjects Effects* yang disajikan pada tabel 4.11 untuk hipotesis ke-1 dan ke-2, sedangkan untuk hasil uji f simultan yang disajikan pada tabel 4.12 untuk hipotesis ke-3.